

## Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Madrasah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja

Whis Alriz Luth'v<sup>1\*</sup>, Mitra Sami Gultom<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka

<sup>1</sup>whisalrizluth@gmail.com/ Koresponden

<sup>2</sup>mitragultom@uhamka.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendalami tingkat literasi ekonomi syariah dan implikasinya terhadap perilaku keuangan siswa di Madrasah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja. Masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang pengetahuan keuangan, kemampuan mengelola keuangan dan prinsip-prinsip syariah di kalangan siswa, serta bagaimana tingkat literasi ini memengaruhi keputusan keuangan mereka sehari-hari, termasuk tabungan dan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi kepustakaan terhadulu yang sudah publish serta dokumentasi terhadap 30 siswa yang mewakili berbagai jenjang kelas di madrasah An-Nikmah tersebut. Adapun kriteria dari ke 30 siswa tersebut yaitu perwakilan kelas 10, kelas 11 dan kelas 12. Maka dengan adanya perwakilan kelas, peneliti mempertimbangkan dengan kriteria *not literate*, *less literate*, *sufficient literate* dan *well literate*. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman dasar tentang konsep ekonomi syariah, sehingga dalam penerapan perilaku keuangan masih terbatas. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut diantaranya akses pendidikan ekonomi syariah yang kurang, terbatasnya SDM yang mempraktikkan prinsip tersebut dalam sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program literasi ekonomi syariah di madrasah melalui pelatihan yang lebih intensif dan terarah, selain itu perlu adanya lembaga syariah yang bekerjasama dalam membangun dan menyebarluaskan ekonomi syariah. Maka dari itu penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya literasi ekonomi syariah dan implikasinya terhadap perilaku keuangan siswa akan mampu mencapai penguatan, pemahaman serta pendalaman yang baik sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Literasi Ekonomi Syariah; Pengetahuan Keuangan Siswa; Perilaku Keuangan

### Abstract

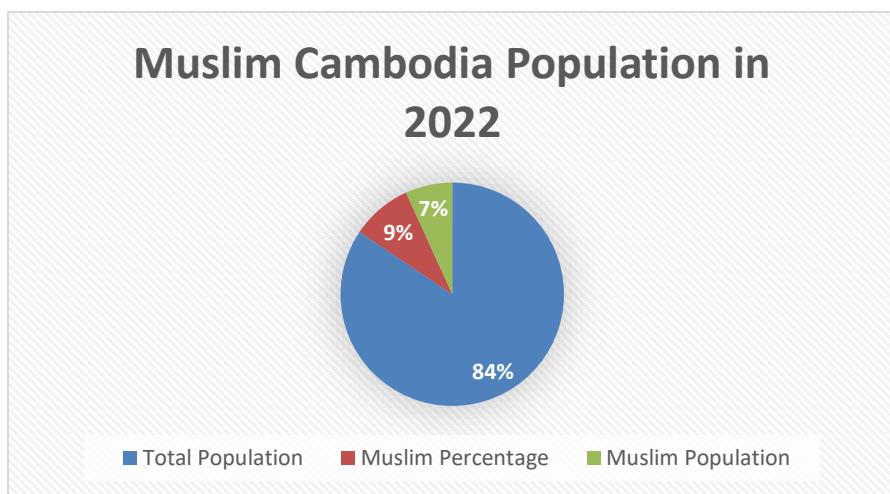
This study aims to determine and explore the level of Islamic economic literacy and its implications on students' financial behavior at Madrasah An-Nikmah Phnom Penh, Cambodia. The problem identified is the lack of in-depth understanding of financial knowledge, financial management skills and sharia principles among students, and how this level of literacy affects their daily financial decisions, including savings and investments. This research used a qualitative descriptive analysis method approach, such as in-depth interviews, participatory observations, published literature studies and documentation of 30

students representing various grade levels at the An-Nikmah madrasa. The criteria of the 30 students are representatives of class 10, class 11 and class 12. With class representatives, the researcher considered the criteria of not literate, less literate, sufficient literate and well literate. The results showed that most students do not have a basic understanding of the concept of Islamic economics, so the application of financial behavior is still limited. There are several factors that influence this, including lack of access to Islamic economic education, limited human resources who practice these principles in everyday life. This study recommends strengthening the Islamic economic literacy program in madrasas through more intensive and directed training, in addition to the need for Islamic institutions to collaborate in building and disseminating Islamic economics. Therefore, this study found that with the existence of Islamic economic literacy and its implications for student financial behavior they will be able to achieve strengthening, understanding and good deepening so that it can be implemented in everyday life.

**Keywords:** *Islamic Economic Literacy; Financial Literacy Student; Financial Behavior*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya jika dilihat dalam konteks ekonomi global yang semakin kompleks, pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah yang mengatur sistem ekonomi sangat diperlukan yang akan berimplikasi terhadap perilaku keuangan sesuai dengan ajaran islam. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang hukum-hukum ekonomi syariah, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menjadi relevan di berbagai belahan dunia, termasuk salah satunya di negara Asia tepatnya kota Phnom Penh Kamboja negara minoritas muslim yang berkembang. Berdasarkan hasil sensus penduduk muslim yang di rilis Muslim Population tahun 2022 seperti pada tabel berikut:



Sumber: [www.muslimpopulation.com](http://www.muslimpopulation.com)

**Gambar 1.** Populasi Muslim Kamboja Tahun 2022

Pada tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk muslim yang ada di kamboja tahun 2022 dengan total populasi 16.8 dengan persentase 84% kemudian persentase muslim 7% dan populasi muslim 1.18 dengan persentase 9%. Sehingga dari jumlah penduduk ini dapat diketahui terkait bagaimana ekonomi syariah berkembang di tengah-tengah masyarakat, walaupun dalam penerapannya masih terbatas. Akan tetapi sebagian masyarakat Phnom Penh juga mengetahui terkait ekonomi syariah, sebagian juga tidak mengetahui sama sekali.

Sementara itu berbeda jauh dengan siswa-siswi yang ada di Madrasah An-Nikmah, mereka sama sekali tidak mengetahui akan hal ekonomi syariah.

Wolfe-Hayes (2010) dalam penelitiannya mengatakan rendahnya pemahaman terhadap literasi ekonomi syariah yang mencakup segala aspek yang berkenaan dengan literasi keuangan memberikan kesadaran perlunya meningkatkan literasi keuangan. Menurut Bhabha et al., (2014); Opletavola (2015) dalam Sugiharti, Maula (2019) mengatakan bahwa kesadaran akan pengetahuan dan kemampuan dalam literasi mengenai keuangan itu akan berpengaruh terhadap perbuatan dan perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan dalam kehidupannya. Meanwhile Huston (2010) mengatakan percaya bahwa mereka yang melek keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan menjadi lebih terinformasi tentang permasalahan ekonomi syariah. Sementara itu untuk dapat mengetahui dan memahami ekonomi syariah diperlukan yang namanya literasi, ini juga yang diungkapkan oleh Yushita (2017) bahwasannya ia mengatakan penting untuk mengetahui segala hal yang ingin dipahami dan diketahui yang berkenaan dengan literasi keuangan sehingga menjadi kebutuhan dasar bagi tiap orang yang mendalaminya terkait literasi ekonomi syariah maupun keuangan yang berpengaruh terhadap kehidupannya. Pada dasarnya pemahaman terhadap ekonomi syariah dan keuangan itu menjadi penting bagi siswa di Madrasah An-Nikmah, karena supaya tidak terjadi kesulitan dalam mengatur keuangannya. Berdasarkan hal tersebut sangat penting upaya memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan (Neni Erawati, 2013).

Pada dasarnya literasi menjadi hal yang penting untuk memahami dan mendalami sebuah konteks dari bacaan, menghitung, dan menulis. Karena sebagai upaya dalam mengolah dan menggunakan informasi dengan baik. Brown et.al. (2006) menegaskan bahwa kesalahan dalam mengelola keuangan akan berdampak pada kesejahteraan individu yang menciptakan eksternalitas negatif yang berpengaruh terhadap ekonomi, oleh karena itu pemahaman terhadap literasi keuangan dapat meminimalisir keputusan negatif. Berdasarkan hal tersebut, siswa-siswi Madrasah An-Nikmah perlu mengetahui hal dasar yang mencakup tentang literasi seperti, *financial literacy, financial skill, literacy skills dan counting ability*. Hal ini yang diungkapkan oleh studi dari hasil penelitian Triani dan Mulyadi (2019) menjelaskan bahwa literasi bagian penting dalam hidup untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, hal ini diharapkan mampu dapat mengambil keputusan yang baik di masa mendatang. Pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang juga di dukung dalam penelitian yang dikatakan oleh (Remund, 2010) menjelaskan bahwasannya tingkat pemahaman literasi terhadap konsep keuangan serta mampu dalam mengelola keuangan pribadi akan berimplikasi positif bagi dirinya.

Berdasarkan hal tersebut dalam pandangan lain mengenai kemampuan literasi atau *literacy skill* yang bahasannya mencakup tentang keuangan. Menurut Mason & Wilson (2000) menjelaskan tentang literasi yang berimplikasi terhadap keterampilan dan kemampuan untuk mendapatkan informasi serta pemahaman yang baik tentang keuangan dapat diukur melalui konsep kinerja keuangan. Maka dari itu siswa An-Nikmah untuk mendapatkan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik, di perlukan juga mengetahui cara mengelola uang dan daya minat yang membuat dampak positif bagi dirinya sehingga dapat mengelola sumber daya keuangan mereka secara sistematis dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (Putri dan Lestari, 2019). Hal tersebut diperkuat dalam studi lain yang diungkapkan oleh Yushita (2017) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan yang di inginkan, baik jangka pendek maupun panjang perlu memiliki tabungan, investasi atau pengalokasian dana yang menjadi cara untuk mencapai tujuan

tersebut. Sehingga jika dapat mengelola keuangan dengan baik, maka tidak akan terjebak dalam perilaku yang berkeinginan melampaui batas. Maka dari itu pemahaman yang baik terhadap literasi ekonomi syariah dapat mendorong akses keuangan yang mendorong perilaku keuangan seperti menabung, membuat anggaran dan investasi (Miller et.al 2009)

Negara Kamboja dengan Ibu Kota Phnom Penh walaupun masyarakat muslim, generasi muda muslim yang menjadi minoritas di negara tersebut tidak menghilangkan semangat dalam mengetahui ekonomi syariah. Maka dari itu perlu ada daya minat sebagai bukti ketertarikan mereka dalam mengetahui pentingnya ekonomi syariah bahkan tidak hanya itu, tapi juga lembaga keuangan syariah. Menurut Fauzi dan Murniawaty (2020) menjelaskan pentingnya minat terhadap suatu ketertarikan yang belum diketahui akan menjadi suatu hal nilai positif. Dengan demikian terdapat faktor yang membuat seseorang itu muncul daya minatnya dan itu muncul dari faktor psikologis dalam dirinya seperti belajar hal baru, kepercayaan diri, motivasi, perilaku dan pandangan (Roni, 2017).

Melansir dari Republika.co.id berkenaan dengan pesatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia setelah 2024. Berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia yang sangat pesat menjadi daya tarik terhadap tumbuh dan berkembangnya ekonomi syariah di negara Kamboja. Hal ini dapat membangun segala cakupan pertumbuhan ekonomi syariahnya seperti industri halal, lembaga ZISWAF seperti di Indonesia, dan lembaga syariah lainnya yang mampu menopang kehidupan sehari-hari dalam bermuamalah sehingga dalam praktiknya akan sesuai dengan prinsip syariah. Maka dari itu, penting juga masyarakat muslim kamboja, generasi muda dan terkhusus siswa An-Nikmah mengetahui dari prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dengan demikian agar dapat menjalankan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan sesuai syariah harus mengetahui terlebih dahulu. Adapun prinsip ekonomi syariah diantaranya, zakat, riba, maysir, muamalah dan iswaf.

Ekonomi syariah menjadi aspek penting dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu, masyarakat dan khususnya bagi siswa An-Nikmah yang ingin mengetahui dan memahami bagaimana aspek ekonomi syariah itu dapat menciptakan kesejahteraan. Iqbal et.al (2011) menjelaskan bahwa ekonomi syariah memberikan sistem keuangan yang komprehensif yang dibangun atas keadilan dan pembagian risiko, yang memberikan jaminan kesetaraan ekonomi bagi semua pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut ekonomi syariah memiliki nilai-nilai moral dan etika islam yang mencakup keadilan, kerja sama dan kesejahteraan sosial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mufid (2017) mengungkapkan bahwa ekonomi syariah merupakan pengetahuan tentang produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsinya. Dusuki et.al. (2007) menjelaskan bahwa dengan adanya maqasid syariah dalam ekonomi syariah memastikan bahwa sistem ini mendorong kesejahteraan sosial dan pemerataan distribusi kekayaan hal ini menjadikannya lebih terintegrasi. Dalam penelitian lain Yoyok Prasetyo (2018) mengatakan bahwa ekonomi syariah merupakan ilmu yang membahas dan mempelajari aktivitas manusia, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Kemudian diperkuat juga yang dikatakan oleh Chapra (2000) mengatakan bahwa ekonomi syariah juga memerhatikan dimensi moral dan sosial dari perilaku ekonomi, yang berfokus kepada keseimbangan antara hubungan individu dan masyarakat. Kemudian disisi lain ekonomi syariah juga memiliki prinsip seperti larangan *Riba, Maysir, Ghrarar, Bai' Al-mudtarr, Ikhrah, Habn, Bai'Najash, Ikhtikar, Hish dan Tadlis* (Husein, Nurwinda, dan Akbar, 2023). Dalam penelitian lain yang dikatakan oleh El Gamal (2006) menegaskan bahwa keuangan islam juga memiliki prinsip-prinsip hukum dan ekonomi yang sesuai dengan syariah untuk dapat menjawab tantangan-tantangan keuangan modern. Dalam hal ini dari segi aspek ekonomi syariah dan prinsip-prinsipnya juga di sosialisasi dan diberi pemahaman melalui di dalam kelas serta

diberikan *Focus Group Discussion* agar lebih terarah dan sistematis sehingga dapat memahami dengan baik.

Penelitian yang berkenaan dengan keuangan yang menunjukkan berbagai versi berbeda. Menurut Ni Komang Dwi Savitri & Made Ary Meitriana (2024) mengatakan bahwa literasi yang mencakup keuangan diperlukan kemampuan dasar dalam mengelola keuangan sendiri, menabung dan investasi yang dapat memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan dan perlakunya dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut siswa-siswi di Madrasah An-Nikmah masih kesulitan dan belum mengetahui sama sekali tentang literasi ekonomi syariah yang mencakup literasi keuangan. Sementara itu studi lain mengatakan bahwa kurangnya pemahaman literasi seseorang dapat menjadi suatu masalah yang serius sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan siswa terhadap faktor seperti jenis kelamin, usia, keahlian dan akademik (Indra Putri dan Wayan Tari 2021). Berdasarkan hal tersebut, gap pada temuan hasil dari beberapa penelitian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian serta menganalisa tentang tingkat literasi ekonomi syariah terhadap perilaku keuangan siswa Madrasah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja.

## METODE

### Jenis Penelitian

Studi ini fokus pada literasi ekonomi syariah dan implikasinya terhadap perilaku keuangan siswa di Madrasah An-Nikmah Phnom, Kamboja. Selanjutnya penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Madrasah An-Nikmah Phnom Penh Kamboja. Studi ini dilakukan untuk mengetahui dan mendalami seberapa mengenal siswa-siswi terhadap literasi ekonomi syariah, nilai-nilai dan prinsip ekonomi syariah di madrasah tersebut. Metode yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif studi kasus (Sugiyono, 2016). Berdasarkan hal tersebut pendekatan lebih mengarah kepada penguatan dan pemahaman fenomena yang terjadi secara mendalam sehingga dapat menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk objek penelitian. (Syafrida Hafni Sahir, 2022).

### Sumber Data

Studi ini menggunakan dua metode data, pertama data primer (guru dan siswa) data asli yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian secara khusus. Data ini bersumber dari wawancara langsung yang melibatkan guru-guru di madrasah tersebut untuk mentranslate bahasa khmer atau bahasa resmi Kamboja ke bahasa Indonesia, sehingga memudahkan observasi dan wawancara yang dilakukan. Kemudian, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Tungga A, Ananta Wikrama, 2014) data ini didapatkan dari sumber-sumber yang telah publish dalam bentuk catatan-catatan, dokumentasi, artikel, buku dan masalah penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

### Instrumen Pengumpulan Data

Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan seperti: *Pertama*, melalui observasi secara langsung dimana instrumen ini merupakan instrumen penting/utama bagi peneliti. Karena pengumpulan data melalui observasi dapat mengetahui tentang objek masalah dalam penelitian ini. *Kedua* wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada siswa-siswa An-Nikmah dengan secara bebas dan terbuka. Wawancara yang dilakukan juga berfokus pada permasalahan-permasalahan yang akan di kaji dan di teliti lebih dalam (Suyitno, 2018). Dengan demikian bahasa yang digunakan, bahasa yang menciptakan suasana kenyamanan

dengan para informan yang bersifat diskusi partisipatif. *Ketiga* dokumentasi, dokumentasi ini dilakukan kepada 30 siswa yang mewakili berbagai jenjang pendidikan di Madrasah tersebut. Adapun dari ke 30 siswa tersebut yaitu melibatkan perwakilan kelas 10, kelas 11 dan kelas 12. Maka dengan adanya perwakilan kelas, peneliti mempertimbangkan dengan kriteria *not literate, less literate, sufficient literate* dan *well literate*. Tidak hanya itu, catatan-catatan berupa data publish artikel jurnal terdahulu juga di sertakan untuk mendukung dalam penelitian ini, agar mendapat tujuan yang dapat dianalisa dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, untuk menguji keaslian/keabsahan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik triangulasi. (Saat dan Mania, 2018). *Keempat, Forum Group Discussion*, peneliti mengadakan *Forum Group Discussion* dalam 1 minggu 2x pertemuan selama 1 bulan, sehingga total dalam 1 bulan 5x pertemuan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan pengetahuan, pemahaman serta dapat mendalami tentang literasi ekonomi syariah kepada para siswa. Dengan beberapa cakupan bahasan/materi yang diberikan diantaranya seperti pengetahuan dasar literasi ekonomi syariah, nilai-nilai ekonomi syariah, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang di dapat dari salah satu guru An-Nikmah yang bernama Kim Ulwi bahwa peneliti mendapatkan hasil setelah dilakukannya observasi, wawancara mendalam serta diskusi partisipatif. Dengan demikian siswa-siswa tersebut, masih belum mengetahui, memahami dan mendalami dari literasi ekonomi syariah dan implikasinya terhadap perilaku keuangan. Hasil dari wawancara yang dilakukan kepada para siswa menunjukkan, seperti pada tabel berikut:

**Tabel. 1 Klasifikasi Pengetahuan Literasi Ekonomi Syariah**

<b>Kelas</b>	<b>Kategori</b>
<b>10</b>	Tidak mengetahui sama sekali
<b>11</b>	Tidak mengetahui sama sekali
<b>12</b>	Tidak mengetahui sama sekali

Hal ini sebelum dilakukan wawancara, sudah di konfirmasi terlebih dahulu oleh salah satu guru An-Nikmah yaitu Kim Ulwi. Bahwa sebetulnya seluruh siswa-siswa Madrasah ini dimulai dari kelas 10-12 memang betul-betul tidak mengetahui sama sekali tentang literasi ekonomi syariah, namun peniliti hanya mengambil 30 dari siswa untuk sebagai sample dalam penelitian. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan yang namanya wawancara supaya mendapat hasil yang dapat di analisa dengan baik. Dengan demikian setelah hasilnya di analisa, mendapatkan hasil bahwa siswa-siswa An-Nikmah belum mengetahui sama sekali terkait literasi ekonomi syariah. Sehingga dari penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana siswa An-Nikmah ini dapat memahami tentang literasi ekonomi syariah, serta mengimplementasikan dalam kehidupannya.

Dengan demikian berdasarkan data penelitian (data sekunder) yang di rilis oleh Bank Indonesia melalui Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah (Maret 2020) terdapat 4 kriteria dalam memahami literasi ekonomi syariah yang akan berimplikasi kepada perilaku keuangannya, sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tingkat Literasi Responden

<b>Tingkatan Pemahaman</b>	<b>Istilah</b>	<b>Responden Penelitian yang dilakukan Oleh BI</b>
<b>1</b>	Not Literate	<40%
<b>2</b>	Less Literate	40%-60%
<b>3</b>	Sufficient Literate	60%-75%
<b>4</b>	Well Literate	75%

Berdasarkan tingkatan tersebut yang dirilis oleh Bank Indonesia memiliki tingkatan pemahaman yang berbeda dimulai dari tingkatan paling mendasar yaitu, *Not Literate* sampai yang tertinggi atau pemahaman yang baik yaitu *Well Literate*. Berdasarkan hal tersebut dalam penjelasannya sebagai berikut : Pertama, *Not Literate* yaitu kondisi seseorang benar-benar belum mengetahui dan memahami prinsip dari ekonomi syariah maupun keuangan syariah, responden memiliki pengetahuan sebesar <40%. Kedua, *Less Literate* yaitu kondisi seseorang kurang mengetahui dan memahami terhadap *skill* yang berkenaan dengan numerik sehingga berimplikasi kepada perilaku keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah, responden memiliki pengetahuan 40%-60%. Ketiga, *Sufficient Literate* yaitu kondisi seseorang mengetahui dan memahami dan memiliki kemampuan dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan syariah, responden memiliki pengetahuan 60%-75%. Keempat, *Well Literate* yaitu kondisi seseorang mengetahui dan memahami dengan baik serta memiliki kemampuan numerik, perilaku keuangan dan sikap positif terhadap pengambilan keputusan keuangan syariah, responden memiliki pengetahuan 75%.

Dengan demikian jika dilihat dari tingkatan yang dirilis oleh Bank Indonesia, siswa-siswi An-Nikmah dalam hal ini termasuk ke dalam tingkatan 1 yaitu *not literate*. Karena mereka benar-benar belum mengetahui dan mendalami sama sekali tentang literasi ekonomi syariah yang berimplikasi terhadap perilaku keuangannya. Hal ini disebabkan karena faktor kurangnya akses pendidikan/kurikulum yang secara khusus membahas ekonomi syariah, dan terbatasnya SDM yang mempraktikkan prinsip tersebut dalam sehari-hari.

### **Meningkatkan Pemahaman Tentang Dasar, Nilai dan Prinsip Literasi Ekonomi Syariah**

Menurut Rahim et al dalam Yulianto (2018) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan menurut ajaran islam. Dalam penelitian lain juga di dukung oleh Herdianti dan Utami (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah sebagai bentuk melek keuangan dimana seseorang dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Literasi ekonomi syariah yang mencakup bahasan tentang keuangan syariah, menjadi sangat amat penting bagi siswa-siswi An-Nikmah untuk mengetahui hal tersebut. Maka dari itu peneliti membuat program sosialisasi, mengajar dan mengadakan FGD sebagai bentuk adanya kegiatan dalam memberikan pengenalan terhadap literasi ekonomi syariah.

### **Sosialisasi, Mengajar dan Forum Group Discussion**

Sosialisasi, mengajar dan FGD ini penting dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu siswa-siswi An-Nikmah dapat mengetahui dan memahami hal dasar literasi ekonomi syariah. Hal ini peneliti melakukan sosialisasi, mengajar dan

mengadakan *Forum Group Discussion* dalam 1 minggu 2x pertemuan selama 1 bulan, sehingga total dalam 1 bulan 5x pertemuan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan pengetahuan, pemahaman serta dapat mendalamai tentang literasi ekonomi syariah kepada para siswa. Beberapa cakupan bahasan/materi yang diberikan diantaranya yang dimuat dalam tabel untuk memudahkan poin-poin bahasan agar sistematis.

**Tabel 3.** Bahasan dan Indikator Dalam *Forum Group Discussion*

Pertemuan Dalam 1 Bulan	Bahasan	Indikator
<b>Minggu Pertama (2x) 8&amp;9 Agustus 2024</b>	Pengetahuan dasar literasi ekonomi syariah (mencakup literasi keuangan syariah)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemaparan tentang literasi ekonomi syariah.</li><li>2. Pemaparan literasi keuangan syariah.</li><li>3. Pemaparan cara mengelola keuangan yang berpengaruh kepada perilaku keuangan.</li><li>4. Serta pemaparan tentang tujuan dari ekonomi syariah.</li></ol>
<b>Minggu Kedua (2x) 15&amp;16 Agustus 2024</b>	Nilai-nilai ekonomi syariah	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Pemaparan terhadap suatu kepemilikan, keadilan, keseimbangan, kejujuran dan kebersamaan. Sesuai Al-Qur'an dan sunnah.</li></ol>
<b>Minggu Ketiga (1x) 22 Agustus 2024</b>	Prinsip-prinsip ekonomi syariah	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Pemaparan tentang yang mengenai (zakat, infaq, shodaqoh, riba, gharar dan maysir)</li></ol>

### Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dan diawali oleh Pimpinan Madrasah An-Nikmah sebagai pembuka. Kemudian setelah selesai semua pembukaan, pimpinan mempersilakan peneliti untuk melakukan pemaparan materi yang sudah disiapkan mengenai literasi ekonomi syariah. Materi-materi yang diberikan serta indikator juga sudah di pikirkan matang-matang oleh peneliti dalam penyampaian materi ini, sehingga memudahkan siswa untuk dapat mengetahui dan memahami dengan mudah. Peneliti juga di bantu satu orang guru yang bernama Kim Ulwi sebagai penerjemah bahasa Khmer (asli Kamboja) ke bahasa Indonesia, agar siswa-siswi juga dapat mengerti apa yang disampaikan.

## Pengenalan Literasi Ekonomi Syariah, Nilai dan Prinsip-Prinsipnya

Pengenalan materi/pembahasan dari ekonomi syariah ini sebagai wujud untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap ekonomi syariah. Karena hal ini perlu di ketahui oleh mereka, tidak hanya ketika menjadi siswa di Madrasah tersebut namun diharapkan akan memberikan impact besar ketika mereka sudah lulus dari Madrasah tersebut dan terjun ke masyarakat. Sehingga dapat memberikan implikasi yang besar bagi lingkungan sekitar bahkan ke kota-kota di Phnom Penh Kamboja. Karena pada dasarnya hal ini perlu diketahui oleh siswa, agar dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan literasi ekonomi syariah yang diberikan dimulai dari:

### a) Literasi Ekonomi Syariah

Dalam hal ini peneliti memaparkan dari hal yang paling dasar yaitu pengertian dari literasi ekonomi syariah yang pembahasannya (mencakup literasi keuangan syariah). Berdasarkan hal tersebut, literasi ekonomi syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya berdasarkan prinsip syariah. Menurut Bank Indonesia (2020) mengatakan bahwa literasi ekonomi syariah merupakan pengetahuan dasar mengenai prinsip dan ekonomi serta memiliki keterampilan (*financial skill*) dan keyakinan (*financial confident*) dalam mengelola sumber keuangannya (*financial behavior*) secara tepat, guna mencapai kesejahteraan dan keseimbangan dunia dan akhirat. Tentu hal ini menjadi penting bagi siswa An-Nikmah memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya sesuai prinsip syariah. Peneliti juga memaparkan bagaimana cara mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu dengan cara menghindari riba dalam hal jual beli, menghindari transaksi gharar/ketidakpastian, menghindari hutang yang berlebihan dan menabung untuk keperluan yang mendesak.

### b) Nilai-Nilai Ekonomi Syariah

Selanjutnya pemaparan mengenai nilai-nilai apa saja yang ada di dalam ekonomi syariah. Nilai-nilai ekonomi syariah merupakan landasan moral dan etis yang menjadi dasar dalam setiap aktivitas ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam. Menurut Bank Indonesia (2020) mengatakan bahwa yang mencakup kepemilikan, berkeadilan, keseimbangan dan bekerjasama dalam kebaikan. Sehingga hal ini perlu juga diketahui oleh para siswa, agar dapat mengimplementasikannya dengan sesuai prinsip syariah. Peneliti juga memaparkan hal apa saja yang mencakup nilai-nilai ekonomi syariah diantaranya:

#### a. Keadilan

Keadilan merupakan suatu nilai paling dasar dalam ekonomi syariah. Karena dalam aktivitas ekonomi harus dilakukan secara adil, baik dalam transaksi, pembagian keuntungan, maupun perlakuan terhadap semua pihak yang terlibat.

#### b. Kepemilikan

Kepemilikan ini ialah segala sesuatu hanya milik Allah (*absolut*), manusia hanya diberikan dan dipercaya untuk mengelola sumber daya yang telah ada dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

#### c. Keseimbangan

Keseimbangan disini yaitu dalam hal membedakan kepentingan pribadi dan kepentingan sosial. Dalam penerapan ekonomi syariah, setiap individu juga memiliki hak untuk mencari rezeki akan tetapi juga harus memerhatikan

d. Kebersamaan

Nilai kebersamaan dalam gotong royong dalam membantu lingkungan sekitar juga bagian dari dasar ekonomi syariah. Salah satu bentuk nyata diantaranya yaitu kewajiban zakat, infaq dan shodaqoh. Dengan adanya retribusi melalui zakat ini ekonomi syariah sebagai bentuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

Dari poin yang dimiliki nilai-nilai ekonomi syariah yang di paparkan kepada siswa, hal ini sebagai bentuk untuk mereka ketahui dan pahami. Sehingga dalam praktiknya nanti dapat di implementasikan dengan baik sesuai prinsip syariah. Disisi lain mereka juga sangat antusias dalam mendengarkannya, karena mereka baru mengetahui hal ini yang akan di pelajari dan di dalamnya.

c) Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip-prinsip ekonomi syariah juga didasarkan pada nilai-nilai ekonomi syariah yang menekankan pada keadilan, kepemilikan, keseimbangan dan kebersamaan. Adanya prinsip ekonomi syariah ini dengan tujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan keseimbangan antara kepentingan individu dengan sosial. Oleh karena itu, para siswa juga perlu mengetahui yang berkenaan dengan prinsip-prinsip syariah. Beberapa prinsip ekonomi syariah diantaranya:

a. Zakat

Zakat secara etimologi berarti “membersihkan” hal ini zakat sebagai bentuk membersihkan atau mensuikan harta. Dengan demikian zakat juga sebagai bentuk perwujudan distribusi harta kekayaan untuk mengurangi kemiskinan, ketimpangan sosial, dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan,

b. Infaq

Infaq merupakan pemberian harta di jalan Allah yang sifatnya sukarela dan tanpa paksaan. Infaq juga tidak memiliki waktu yang terikat/tertentu, infaq dilakukan kapanpun kepada siapa saja yang membutuhkan baik individu, keluarga, maupun masyarakat luas.

c. Shodaqoh

Shodaqoh hampir memiliki kesamaan dengan infaq, karena shodaqoh merupakan pemberian baik berupa harta, tenaga, atau kebaikan lainnya yang dilakukan secara sukarela dan ikhlas mengharap ridha Allah.

d. Riba

Riba merupakan penambahan/bunga yang diperoleh dari berbagai transaksi yang mengandung di dalamnya ada penambahan. Seperti salah satu contohnya yaitu meminjam uang, namun si peminjam meminta untuk dilebihkan ketika uangnya di kembalikan. Hal semacam ini tentu riba dan dosa hukumnya, karena Allah sudah jelas mengatakan dalam Al-Qur'an bahwa riba itu hukumnya adalah haram.

e. Gharar

Gharar merupakan hal yang tidak pasti, suatu transaksi yang tidak jelas atau adanya spekulasi yang berlebihan hal ini tentu jelas merugikan satu pihak. Sehingga harus dilakukan dengan transparan, jelas dan tidak mengandung ketidakpastian.

f. Maysir

Maysir merupakan perjudian yang merujuk pada untung-untungan/spekulasi yang tidak pasti, sehingga menyebabkan salah satu pihak dirugikan. Dalam ekonomi syariah maysir sangat di hindarkan untuk menjaga kelangsungan aktivitas transaksi yang berlandaskan sesuai prinsip syariah.

Dengan diberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang literasi ekonomi syariah, hal ini sebagai dasar pembentukan dan kecakapan peserta didik dalam mengetahui dan mengimplementasikan ekonomi syariah yang di pelajarinya. Dalam hal ini, peran Madrasah sangat sentral dalam memberikan kurikulum mengenai literasi ekonomi syariah untuk memperkuat pendalaman dan mendukung pemahaman serta peningkatan para siswanya. Adanya penambahan materi yang berhubungan dengan literasi ekonomi syariah, tentang dasar, nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang akan membuka *knowledge* dan *insight* baru untuk mereka. Karena ekonomi syariah memiliki tujuan yang perlu di ketahui peserta didik setelah mempelajari dasar dari ekonomi syariah. Tujuan Literasi Ekonomi Syariah diantaranya:

- a. Memberikan bekal *knowledge* dan *insight* sebagai upaya membentuk *mindset* terhadap ekonomi syariah.
- b. Memberikan bekal dalam pengelolaan keuangan agar dapat memprioritaskan kebutuhan dalam kehidupan sehari-harinya.
- c. Sebagai bentuk memperluas pemahaman dalam mengenal ekonomi syariah.
- d. Memberikan kemampuan dalam mengambil keputusan yang akan berimplikasi kepada perilaku keuangan
- e. Membuka wawasan terhadap pentingnya menabung dan investasi.

## **Hubungan Literasi Ekonomi Syariah dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keuangan Siswa**

Berdasarkan sosialisasi, mengajar, dan *Forum Group Discussion* yang dilakukan oleh peneliti kepada para siswa. Mereka menyatakan, materi/bahasan mengenai literasi ekonomi syariah ini sangat bagus, positif dan juga membuka wawasan mereka untuk mempelajari lebih dalam terkait hal ini. Hal tersebut sangat berimplikasi positif terhadap perilaku keuangannya. Menurut Anwar (2020) menjelaskan bahwa islam merupakan agama yang mengajarkan manusia agar dapat memanfaatkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya baik potensi (Sumber Daya Insani) maupun (Sumber Daya Alam) untuk digunakan sebaik-baiknya. Sehingga dalam praktiknya literasi ekonomi syariah yang berimplikasi terhadap perilaku keuangan siswa, dapat berdampak baik dalam membuat keputusan keuangannya.

Implikasi dari literasi ekonomi syariah terhadap perilaku keuangan siswa sangat signifikan. Siswa yang sebelumnya belum memahami dan mengetahui tentang literasi ekonomi syariah, ketika mereka diberikan pengetahuan dasar literasi ekonomi syariah yang sudah di paparkan oleh peneliti setidaknya sedikit banyaknya mereka mulai mengetahui dan memahami dari literasi ekonomi syariah. Karena siswa yang sudah mengetahui tentang

literasi ekonomi syariah akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih disiplin, bertanggungjawab dan etis. Sehingga mereka sadar pentingnya mengelola keuangan, menabung, dan tidak berhutang. Dengan demikian literasi ini juga mengajarkan kepada siswa uang yang dimilikinya juga harus digunakan dengan baik seperti infaq, shodaqoh atau berbagi kepada mereka yang lebih membutuhkan hal ini membantu dalam pembentukan karakter siswa menjadi lebih peduli terhadap sesama. Pada akhirnya, hal inilah yang berimplikasi pada perilaku keuangannya yang baik dan terencana. Dengan demikian, hubungan literasi ekonomi syariah dan implikasinya terhadap perilaku keuangan siswa yang ditemukan peneliti memiliki tiga aspek yang menjadi kunci penting. Adapun tiga aspek tersebut diantaranya:

a) Pemahaman Prinsip Keuangan yang Berbasis Syariah

Literasi ekonomi syariah memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, pentingnya zakat, infaq dan shodaqoh serta konsep jual beli yang adil. Sehingga dengan memahami prinsip tersebut, siswa akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan yang digunakannya. Seperti misal, mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli dan menghindari risiko yang mengandung unsur riba. Hal tersebutlah yang dapat membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai etis dan moral dalam islam.

b) Pembentukan Sikap Bertanggungjawab dan Disiplin Keuangan

Siswa yang sudah diberikan pengetahuan literasi ekonomi syariah, kemudian mereka menjadi paham dan mengetahuinya ini akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih disiplin dan bertanggungjawab. Literasi ekonomi syariah ini mengajarkan pentingnya menabung untuk tujuan hal yang baik, mengelola pengeluaran yang diperlukan, dan menyalurkan harta yang dimilikinya untuk kepentingan sosial. Berdasarkan hal tersebut, sikap inilah yang kemudian akan membentuk perilaku keuangan yang lebih terencana dan stabil, serta menjauhkan siswa dari gaya hidup *hedonisme*.

c) Pengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan

Dengan demikian, literasi ekonomi syariah ini membekali siswa dengan keterampilan pengambilan keputusan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Hal tersebut, membuat siswa yang paham ekonomi syariah akan lebih cenderung memilih menggunakan uangnya dengan baik, halal, mengelola risiko, dan untuk keperluan mendesak. Kesadaran ini memiliki implikasi positif terhadap perilaku keuangan mereka, seperti berhati-hati dalam berhutang, merencanakan keuangannya untuk masa depan yang lebih penting.

Hubungan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah tidak hanya memberikan pengetahuan dan pemahaman teoritis tentang keuangan, tetapi juga memengaruhi cara siswa mengelola keuangan mereka secara nyata sesuai dengan nilai-nilai etika prinsip syariah.

## Pasca Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pelaksanaan program literasi ekonomi syariah selesai, terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar implikasi yang dihasilkan terhadap perilaku keuangan mereka. Berikut adalah analisis mengenai sejauh mana program literasi ekonomi syariah ini berdampak positif bagi para siswa:

a) Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Keuangan Syariah

Salah satu yang menjadi indikator keberhasilan program ini adalah adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah. Hal ini diketahui, dengan diadakannya sesi tanya jawab dan tes dasar sebagai uji kemampuan setelah pemaparan dari literasi ekonomi syariah. Mereka juga memahami konsep halal-haram dalam transaksi, pentingnya zakat, infaq, shodaqoh, menghindari riba, menghindari maysir dan gharar. Dalam evaluasi, dilakukannya pengukuran tingkat literasi sebelum dan sesudah pelaksanaan program untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka telah meningkat.

b) Perubahan Perilaku Keuangan Siswa

Setelah pelaksanaan program, perubahan perilaku keuangan siswa harus menjadi fokus utama. Siswa yang telah mengikuti dan mendengarkan pemaparan berkenaan dengan literasi ekonomi syariah diharapkan mampu menunjukkan sikap yang lebih bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan, seperti mulai menabung, menghindari riba serta lebih sadar akan pentingnya menyisihkan sebagian uangnya untuk infaq dan shoaqoh. Observasi dapat dilakukan untuk memantau perubahan dalam cara siswa mengelola keuangan sehari-hari setelah pelaksanaan program

c) Tantangan dan Pengembangan Lebih Lanjut

Evaluasi pasca pelaksanaan juga harus mencakup tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran literasi ekonomi syariah. Misal seperti, apakah ada hambatan dalam pemahaman konsep-konsep tertentu atau apakah ada metode pengajaran yang sudah efektif? Dari hasil evaluasi ini, peran madrasah sebagai lembaga pendidikan sangat sentral untuk mengembangkan program literasi ekonomi syariah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta memperluas cakupan materi agar lebih mendalam.

Secara keseluruhan, pasca pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa literasi ekonomi syariah benar-benar memberikan implikasi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan siswa, sehingga mereka mampu mengelola keuangan lebih bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan peran pentingnya Madrasah dalam memberikan materi/kurikulum yang fokus dan spesifik yang berkenaan dengan ekonomi syariah. Karena jika hanya sebatas dari program yang diberikan niscaya siswa-siswi tersebut tidak mendapatkan pemahaman yang terus berkelanjutan. Maka dari itu Madrasah harus memberikan kurikulum yang membahas secara khusus tentang ekonomi syariah, agar siswa-siswi mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Disisi lain Madrasah juga mempersiapkan SDM yang senantiasa membahas ruang lingkup tentang perekonomian syariah, agar senantiasa ini dapat tersebar luas ke masyarakat sehingga dapat memberikan implikasi tumbuh dan berkembangnya ekonomi syariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai tingkat literasi ekonomi syariah dan implikasinya terhadap perilaku keuangan siswa Madrasah An-Nikmah Phnom Penh Kamboja, bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dasar literasi ekonomi syariah, nilai dan prinsip-prinsip ekonomi syariah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku keuangan mereka. Berdasarkan hal tersebut, pengaruh berimplikasi dari program yang diberikan seperti pengenalan literasi ekonomi syariah, nilai-nilai ekonomi syariah, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah serta indikator-indikator yang diberikan. Hal

ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap program yang diberikan terhadap pemahaman dan pengetahuan para siswa. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang menunjukkan kemampuan siswa terhadap literasi ekonomi syariah dan implikasinya. Sehingga siswa yang memiliki literasi ekonomi syariah yang baik akan menunjukkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengelola keuangan dengan baik. Mereka lebih sadar akan pentingnya menabung, menghindari utang, serta mengelola uangnya untuk keperluan hal yang lebih penting.

Kegiatan ini penting untuk dilanjutkan melalui pemberian kurikulum yang khusus dari Madrasah An-Nikmah tentang ekonomi syariah, agar membantu siswa-siswi selanjutnya dapat memahami konsep keuangan yang sesuai dengan hukum islam, seperti larangan riba, maysir dan gharar. Dengan demikian, literasi ekonomi syariah tidak hanya membentuk perilaku keuangan yang baik, melainkan juga membantu dalam membangun kesadaran sosial dan tanggungjawab moral dalam kehidupan lingkungan sekitar maupun ketika nanti setelah lulus dari Madrasah yang dapat memberikan impact kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan literasi ekonomi syariah di An-Nikmah ini telah memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku keuangan siswa yang lebih terarah, seimbang dan sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga dari hal ini diharapkan dapat memberikan jangka panjang bagi perkembangan siswa dan Madrasah yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi syariah.

## PUSTAKA ACUAN

- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Bagi Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI (1), 15.
- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), :43–57.
- Ani Triani dan Hari Mulyadi. (2019, Juli). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah yang Lebih Baik. *Raden Fatah*, 5. Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/3714/2585>
- Anwar, Moch. Khoirul. (2020.). “Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam.”. ”*BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 5(1).
- Bank Indonesia Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah . (2020, Maret). *Tingkatan Literasi Ekonomi Syariah*. Retrieved from Sharia Knowledge Centre: <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/.galleries/pdf/research-publication/bi-2020-literasi-ekonomi-syariah.pdf>
- Bank Indonesia Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2020, Maret). *Nilai-nilai Ekonomi Syariah*. Retrieved from Sharia Knowledge Centre: <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/.galleries/pdf/research-publication/bi-2020-literasi-ekonomi-syariah.pdf>
- Bank Indonesia Departemen Ekonomi Keuangan Syariah. (2020, Maret). *Literasi Ekonomi Syariah*. Retrieved from Sharia Knowledge Centre: <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/.galleries/pdf/research-publication/bi-2020-literasi-ekonomi-syariah.pdf>
- Carolynne L J Mason and Richard M S Wilson. (2000). *Conceptualising Financial Literacy* (Business School Research Series ed.). 7. ISBN 1 85901 168 3.
- Chinen Kenichiro dan Endo Hideki. (2012). “Effects of Attitude and Background on Student's Personal Financial Ability: A United States Survey”. *International Journal of Management*, Vol: 29, No. 2, Hlm. 778-791.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). *Maqasid al-Shariah, Maslahah, and Corporate*

- Social Responsibility* (Vol. 24 Winter 2007 (1)). Internasional Institute Of Islamic Thought.
- El-Gamal, M. A. (2006). *Islamic Finance: Law, Economics, and Practice*. New York, Melbourne, Madrid, Singapore: Cambridge University Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=2EIRUvoVRxYC&lpg=PR11&ots=vgkh0N0gFp&dq=%22Islamic%20Finance%3A%20Law%2C%20Economics%2C%20and%20Practice&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q=%22Islamic%20Finance:%20Law,%20Economics,%20and%20Practice&f=false>
- Erawati, N. d. (2017). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analisis Journal*, 9(2), :473-486.
- Fogarty, Gerard J. & MacCarthy, Karina. (2006, 26-30 Sep 2006). Financial literacy: a psychologist's perspective on an emerging societal problem in Australia. In: *Psychology Bridging the Tasman: Science, Culture and Practice*, 115-119.
- Herdianti, eka fitri. (2017). analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi\_nasabah pada keuangan syariah. Ekp, 13(3), 1576–1580.
- Husein, Billi Sadam, Apriyani Nurwinda, dan Estele Eloraa Akbar. (2023). "Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Melalui Media Online Di Kalangan Mahasiswa.". *AZ ZAHRA:Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1 (1).
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127. doi:<https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Iqbal, Z., & Mirakhori, A. (2011). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. WILEY FINANCE. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=SbVUt5X0R5MC&lpg=PT13&ots=Mr9snxVtty&dq=%22An%20Introduction%20to%20Islamic%20Finance%3A%20Theory%20and%20Practice%22&lr&hl=id&pg=PT6#v=onepage&q=%22An%20Introduction%20to%20Islamic%20Finance:%20Theory%20and%20Practice%22>
- Karta Raharja Ucu. (2024). *Keberlanjutan Pengembangan Ekonomi Syariah*. Retrieved from <https://analisis.republika.co.id/berita/rzg3z3282/keberlanjutan-pengembangan-ekonomi-syariah-setelah-2024-part2>
- Komang, N., Savitri, D., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. 11(2), 219–225.
- Latifah, Purwanti, E., & Kusuma, N. (2017). Peran Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Negeri 2 Pringsewu Kecamatan Banyumas. *Jurnal Manajamen Pendidikan Islam*, 2(1), 9–14.
- Lubis, Rusdi Hamka. (2022). "Penggunaan Dompet Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi.". *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 1-10.
- Miller, M.; Godfrey, N.; Levesque, B. & Stark, E. (2009). The Case for Financial Literacy in Developing Countries. *Promoting Access to Finance by Empowering Consumers*.

*Whis Alriz Luth 'v, Mitra Sami Gultom  
Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Siswa ....  
/ OECD, The World Bank, DFID, CGAP.*

- Mufid, Moh. (2017). *Kaidah Fiqh Ekonomi Syariah*. Cetakan Pe. ed. Helwi Muntazah. Makassar: Zahra Litera Makassar.
- Muslim Population. (2022). Retrieved from muslimpopulationasia: <https://www.muslimpopulation.com/asia/>
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentinya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Nurul Amalia Putri dan Diyan Lestari. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Prasetyo, Yoyok. (2018). *Ekonomi Syariah*. Aria Mandiri Group.
- Prihartono, M. R. D., dan Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. International. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Sibuku.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf>.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. doi:<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya. Akademia Pustaka.
- Tungga A, Ananta Wikrama, dkk. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Graha Ilmu.
- Umer Chapra. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=0NGpDAAAQBAJ&lpg=PR11&ots=295eZLFPKw&dq=The%20Future%20of%20Economics%3A%20An%20Islamic%20Perspective&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=The%20Future%20of%20Economics:%20An%20Islamic%20Perspective&f=false>
- Wolfe-Hayes, M. A. (2010). *Financial literacy and education: An environmental scan* International Information and Library Review (Vol. 42(2)).
- Yulianto, Agus. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.